

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan tentang *learning obstacles* siswa pada subtema Gaya dan Gerak di kelas IV Sekolah Dasar, desain awal media pembelajaran berbasis pendekatan *scientific*, desain pengembangan media pembelajaran berbasis pendekatan *scientific* dan desain akhir media pembelajaran berbasis pendekatan *scientific* subtema Gaya dan Gerak pembelajaran satu di kelas IV Sekolah Dasar.

Terdapat dua jenis *learning obstacles* siswa yang muncul pada subtema Gaya dan Gerak pembelajaran satu di kelas IV Sekolah Dasar yang dapat diatasi menggunakan media pembelajaran, yaitu: *learning obstacle* siswa jenis 1 terkait menentukan arah dan kecepatan benda; *learning obstacle* siswa jenis 2 terkait menyebutkan konsep KPK.

Desain awal media pembelajaran disusun berdasarkan *learning obstacles* siswa yang muncul, pendekatan *scientific* dan diintegrasikan dengan teori – teori yang sesuai. Peneliti dalam menyusun desain awal media pembelajaran menyesuaikan komponen *Hypothetical Learning Trajectory* (HLT), meliputi: tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan hipotesis proses belajar (PRS dan ADP). Peneliti merancang beberapa media meliputi delapan macam media pembelajaran, media permainan lompat kelinci, dan notasi lagu. Kemudian pada desain pengembangan media pembelajaran peneliti merevisi dan menambahkan beberapa media pembelajaran meliputi empat macam media pembelajaran, laporan pengamatan, permainan lompat kelinci, faktorisasi prima, dan notasi lagu.

Desain awal dan pengembangan media pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, dengan 9 indikator dan tujuan pembelajaran. Desain awal dan pengembangan dilaksanakan untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 6 x 35 menit. Desain awal media pembelajaran dan desain pengembangan media pembelajaran memiliki beberapa perbedaan,

yaitu: macam, jumlah media yang digunakan, dan hipotesis belajar siswa. Terdapat beberapa penambahan hipotesis belajar pada desain pengembangan media pembelajaran.

Setelah melakukan penyusunan desain kemudian diimplementasikan di dua Sekolah Dasar. Desain awal media pembelajaran diimplementasikan di kelas IV SD Negeri 3 Benteng Kecamatan Ciamis jumlah siswa sebanyak 29 orang, dan desain pengembangan media pembelajaran diimplementasikan di kelas IV SD Negeri 1 Cijeungjing Kecamatan Cijeungjing jumlah siswa sebanyak 28 orang. Desain awal media pembelajaran dapat mengurangi *learning obstacles* siswa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan diperoleh rata-rata *learning obstacle* sebanyak 75,89% kemudian setelah dilaksanakan implementasi desain pengembangan media pembelajaran diperoleh rata-rata *learning obstacle* sebanyak 51,78%

Desain awal media pembelajaran dapat mengurangi *learning obstacle* siswa, namun perlu ada perbaikan atau revisi desain awal media pembelajaran, diantaranya dengan penambahan macam – macam media dan penambahan beberapa PRS (Prediksi Respon Siswa) yang menjadi dasar menyiapkan ADP (Antisipasi Didaktis Pedagogis).

Learning obstacle siswa pada desain pengembangan media pembelajaran dapat diatasi dengan lebih baik karena pengemasan media yang menarik, dan macam media yang digunakan serta penambahan karena PRS (Prediksi Respons Siswa) dan ADP (Antisipasi didaktis dan Pedagogis) yang dibuat oleh guru lebih kompleks. Rata – rata *learning obstacle* siswa pada desain awal media pembelajaran sebanyak 51,78%, kemudian setelah implementasi desain pengembangan media pembelajaran *learning obstacle* siswa sebanyak 32,76%.

Walaupun demikian, perlu ada revisi dan pengembangan desain supaya menciptakan situasi didaktis yang optimal dan media yang digunakan dapat menyalurkan pesan. Sehingga siswa tidak mengalami *learning obstacle* pada subtema Gaya dan Gerak di kelas IV SD.

Dari penelitian ini diperoleh produk penelitian berupa desain pengembangan media pembelajaran pada subtema Gaya dan Gerak pembelajaran

kesatu. Dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran pada subtema Gaya dan Gerak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Guru harus menggunakan media yang beragam dalam implementasi kurikulum 2013.
2. Guru harus merancang media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemampuan berpikir, karakteristik siswa, perkembangan siswa, dan gaya mengajar guru.
3. Guru harus memiliki kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan merefleksi pembelajaran, dalam pembelajaran bermedia.
4. Guru harus memahami pendekatan *scientific* dalam implementasi pembelajaran kurikulum 2013 untuk mengembangkan ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan.
5. Guru harus menguasai metapedagogik, sehingga dapat mengembangkan diri menjadi guru profesional.
6. Pengembangan desain didaktis dapat dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran.